

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan mulut menjelaskan juga tentang Kesehatan gigi dimana didalamnya terkait dengan penyaki salah satunya ialah karies gigi. Karies gigi menyerang semua kalangan baik berdasarkan umur, laki-laki maupun perempuan, semua suku, ras ataupun tingkatan status sosial. Karies gigi merupakan penyakit mulut yang *prevalensinya* sangat tinggi, tidak ada satu wilayah di dunia yang bebas dari karies gigi. menurut WHO tahun 2013 tepatnya sebanyak 87% anak-anak usia sekolah.

Hamper semua orang dewasa pernah mengalami karies gigi dengan jumlah karies tertinggi berada amerika latin, asia dan juga afrika. Pada 3013 adanya penelitian tepatnya di negara eropa, amerika dan juga asia menunjukan 80% sampai 95% menunjukan bahwa anak-anak yang menderita penyakit gigi berada di urutan nomer satu yang di keluhkan oleh masyarakat (Ghofur, 2012)

Dari data Depkes RI tahun 2015, penyakit karies gigi sering tumbuh subur dikebanyakan negara industri. Dengan jumlah 60 sampai 90% terjadi pada usia sekolah tetapi Sebagian besar terjadi pada orang dewasa, penyakit karies timbul akibat sebuah infeksi yang bisa merusak setuktur dari gigi, yaitu bisa menyebabkan gigi mudah berlubang, dan bila tidaada penanganan yang baik

maka menyebabkan nyeri yang parah dan jika berkelanjutan akan mengakibatkan kematian. Untuk pencegahan yang bisa dilakukan agar tidak menenjadi dampak bagi Kesehatan ialah dengan rutin memeriksakan gigi kedokter gigi menurut Notohartojo dan ghani, 2015.

Ada beberapa upaya untuk Kesehatan gigi dan mulut dan ada beberapa faktor diantaranya pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil tahu dari suatu pengindraan baik yang dilihat ataupun yang di dengar terhadap objek tertentu menurut Notoatmodjo,2010 .

Pengetahuan ibu merupakan dasar yang terpenting karena dapat terbentuk prilaku positif maupun negatif pada anak untuk menjaga Kesehatan gigi pada anak tersebut. Melatih sejak awal bisa dilakukan agar anak bisa merawat dan menjaga Kesehatan giginya, begitupun dengan ibu harus bisa mengikuti tumbuh kembang anak apalagi untuk intelektual agar anak bisa memahami dan mengerti apa yang diajarkan oleh ibu. (purwaka,2014)

Adapun ibu yang tidak memiliki pengetahuan tinggi tentang kebersihan gigi ataupun mulut adalah salah satu faktor tidak mendukungnya anak untuk memiliki gigi bersih dan juga sehat menutut hasil penelitian suryawati,Dkk tepatnya dikecamatan ciputat dan kecamatan pasar minggu dengan hasil sekitar 76,8% ibu dengan pengetahuan kurang dan untuk 84,1 mempunyai sikap yang baik, Adapun untuk prilaku mempunyai nilai 89%, kurangnya usaha pemerintah terhadap Kesehatan gigi dapat meningkatkan resiko terjadinya karies pada anak (Hamadi dkk,2015)

Depkes RI melakukan survey dengan jumlah penduduk Indonesia sebesar 80-90% menderita karies gigi yang salah satunya balita. Sedangkan di DIY menunjukkan angka 3,2% untuk Kesehatan gigi dan mulut (Riskestesdes, 2013)

Umur 3-5 tahun menunjukkan anak usia prasekolah dengan nilai 40-70% memiliki karies, Adapun untuk faktor penyebabnya yaitu flur pada suplai kurang Adapun akses untuk pelayanan Kesehatan cukup jauh, dan untuk yang paling penting ialah pengetahuan orang tua untuk membimbing Kesehatan pada anak (Purwaka,2014)

Dalam salah satu jurnal yang ditulis oleh sri ramayanti Dan indra purnakarya pada tahun 2013 menuliskan Karies merupakan penyakit yang berkembangnya lambat dan keaktifannya berjalan bertahap serta merupakan proses dinamis yang ditandai oleh periode demineralisasi dan remineralisasi. Kecepatan karies pada anak-anak lebih tinggi dibandingkan dengan kecepatan kerusakan gigi pada orang dewasa.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas dan dari data yang diperoleh dari beberapa sumber maka dari itu perlunya pemahaman masalah pengetahuan ibu tentang karies gigi. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan *literature review* gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak sekolah dasar.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang ada di latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalahnya adalah “Gambaran Tingkat

Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar?"

Berdasarkan *literature review*

1.2 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak sekolah dasar Berdasarkan *literature review*

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan kesehatan gigi serta mengurangi gangguan kesehatan gigi pada ibu yang mempunyai anak usia sekolah . Selain itu dapat menjadi sebuah khasanah pengetahuan ilmiah di Bidang Keperawatan Berdasarkan *literature review*

1.3.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Instansi Akademik

Hasi 1 penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak instansi terkait untuk lebih mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak sekolah dasar Berdasarkan *literature review*

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak sekolah dasar Berdasarkan *literature review*

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya mengambil topik mengenai gambaran tingkat motivasi ibu tentang karies gigi pada anak sekolah dasar Berdasarkan *literature review*